

ABSTRAK

PERSEPSI APARAT DESA TERHADAP POTENSI KECURANGAN PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN PENALARAN MORAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Oleh

Nanak Andrean Prayoga

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor yang terdapat dalam teori fraud hexagon terhadap potensi kecurangan dalam pengelolaan dana desa dengan penalaran moral sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada aparatur desa yang terlibat dalam pengelolaan dana desa di Kabupaten Lampung Timur. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi tekanan, kapabilitas, kolusi, kesempatan, rasionalisasi, dan ego, yang dianalisis untuk mengetahui pengaruhnya terhadap potensi kecurangan. Penalaran moral diuji sebagai variabel pemoderasi yang diharapkan dapat memperlemah pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap potensi kecurangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui survei yang melibatkan 195 aparatur desa sebagai responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik Structural Equation Modeling (SEM) dengan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolusi dan ego memiliki pengaruh signifikan terhadap potensi kecurangan dalam pengelolaan dana desa. Sementara itu, tekanan, kapabilitas, kesempatan, dan rasionalisasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap potensi kecurangan. Penalaran moral terbukti memperlemah pengaruh kolusi, kesempatan, rasionalisasi, dan ego terhadap potensi kecurangan, namun tidak memoderasi pengaruh kapabilitas terhadap potensi kecurangan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi potensi kecurangan dalam pengelolaan dana desa dan menunjukkan pentingnya peningkatan penalaran moral di kalangan aparat desa untuk mencegah terjadinya kecurangan. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan implikasi bagi penguatan sistem pengawasan dan transparansi dalam pengelolaan dana desa.

Kata Kunci: *Fraud Hexagon*, Potensi Kecurangan, Pengelolaan Dana Desa, Penalaran Moral.

ABSTRACT

VILLAGE OFFICIALS' PERCEPTIONS OF THE POTENTIAL FOR FRAUD IN VILLAGE FUND MANAGEMENT WITH MORAL REASONING AS A MODERATING VARIABLE

By

Nanak Andrean Prayoga

This study examines the influence of factors in the fraud hexagon theory on the potential for fraud in village fund management, with moral reasoning as a moderating variable. This study was conducted on village officials involved in village fund management in East Lampung Regency. The independent variables in this study include pressure, capability, collusion, opportunity, rationalisation, and ego, which were analysed to determine their influence on the potential for fraud. Moral reasoning was tested as a moderating variable that was expected to weaken the influence of these factors on the potential for fraud. This study used a quantitative method with data collection techniques through a survey involving 195 village officials as respondents. The data obtained was analysed using the Structural Equation Modelling (SEM) technique with SmartPLS. The results show that collusion and ego significantly influence the potential for fraud in village fund management. Meanwhile, pressure, capability, opportunity, and rationalisation do not significantly influence the potential for fraud. Moral reasoning weakens the influence of collusion, opportunity, rationalisation, and ego on the potential for fraud. However, it does not moderate the influence of capability on the potential for fraud. This study contributes to understanding factors that influence the potential for fraud in village fund management and demonstrates the importance of improving moral reasoning among village officials to prevent fraud. In addition, the results of this study also have implications for strengthening the monitoring and transparency systems in village fund management.

Keywords: *Fraud Hexagon, Potential for Fraud, Village Fund Management, Moral Reasoning*